

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan adanya perkembangan dibidang ekonomi saat ini. Penyedia modal sangat dibutuhkan. Adanya penyedia modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 21/Per/M.KUKM/XI/2008 mendefinisikan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Sehingga tujuan dari koperasi itu sendiri ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggotaanggotanya dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 Ayat 1 tentang perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Selain itu Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang diharapkan dapat berperan dalam perekonomian nasional. Dimana koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional yang tugas utamanya adalah memberdayakan perekonomian rakyat umumnya dan anggota khususnya. Salah satu fungsi dalam pengembanan tugas tersebut adalah menghimpun dana dari anggota yang memiliki kelebihan modal dalam bentuk simpanan dan membantu anggota yang memerlukan atau kekurangan modal yang

di salurkan dalam bentuk pinjaman melalui unit usaha yang menangani kegiatan ini yaitu unit simpan pinjam (USP) koperasi.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa simpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi (Rudianto;2010).

Ketika sebuah koperasi yang didirikan oleh orang-orang atau organisasi tertentu menentukan sumber pendanaan internal maka hal pertama yang perlu diperhitungkan adalah kemampuan anggota untuk membayar iuran anggota dan operasi koperasi agar menghasilkan laba sebagai tambahan modal, sedangkan ketika memilih pendanaan yang bersumber dari pihak eksternal maka kemampuan koperasi untuk mengembalikan pinjaman harus diperhitungkan secara matang. Sehingga dari usaha koperasi ini muncullah yang disebut sisa hasil usaha (SHU).

Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan. Koperasi yang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam perkembangannya ditentukan oleh seberapa besar simpanan anggota dan berapa besar peredaran pinjaman. Peredaran pinjaman akan sangat tergantung pada besarnya simpanan anggota dan ketertiban anggota melakukan pengembalian pinjaman. Kegiatan simpan pinjam memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan koperasi, dimana dari usaha simpan pinjam akan diperoleh jumlah tabungan yang akan masuk sebagai laba koperasi. Laba ini sebagian dibagikan pada anggota pada tahun tutup buku sebagai sisa hasil usaha

Pengertian sisa hasil usaha menurut ketentuan pasal 45 UU no.25 tahun 1992 adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya-biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Serta Menurut Soemarno Sisa Hasil Usaha dalam koperasi adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun yang sudah dikurangi dari penyusutan serta beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan.

Para anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dhaya Harta Jombang adalah masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan relatif sedang atau rendah seperti Guru, Lingkungan dinas pendidikan yang sudah menjadi pegawai negeri sehingga memiliki pendapatan tetap sehingga perjuangan KPRI diarahkan untuk minimal dapat mempertahankan tingkat kehidupan anggotanya sebagai suatu landasan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya sebagai suatu landasan untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan secara maksimal dapat memperbaiki kualitas hidup anggotanya. Karena tingkat kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari besar kecilnya sisa hasil usahanya koperasi yang diterima pada akhir tahun. Sehingga apabila dari tahun ketahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika debitur dalam suatu koperasi tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun maka dapat dikatakan juga bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan pada koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungannya yang diperoleh menurun. Disamping itu banyaknya keanggotaan yang dimiliki belum tentu dapat menjamin tingkat kelangsungan koperasi dalam mencapai keuntungan. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan

simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga dari anggota yang melakukan pinjaman.

Pada KPRI Dhaya Harta Jombang jumlah pembagian SHU dipengaruhi oleh simpanan dan pinjaman. Kontribusi Sisa Hasil Usaha juga dipengaruhi oleh jumlah simpanan. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota dalam suatu koperasi akan dapat berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha yang didapat oleh koperasi tersebut. Simpanan ini tidak menanggung resiko kerugian dan sifatnya sementara karenanya diakui sebagai kewajiban.

Simpanan yang dimiliki unit simpan pinjam KPRI Dhaya Harta jombang berasal dari simpanan pokok dan juga simpanan wajib yang dibayar oleh anggota, dimana simpanan pokok dan simpanan wajib tersebut adalah sumber utama dari modal sendiri yang dimiliki unit simpan pinjam koperasi yang nantinya digunakan untuk menjalankan perputaran roda usaha dari unit simpan pinjam tersebut. Perkembangan nilai simpanan yang ada di unit simpan pinjam koperasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dari koperasi itu sendiri, karena dari simpanan itulah modal koperasi berasal. Semakin besar nilai simpanan yang dimiliki koperasi, Maka semakin besar pula kemampuan koperasi di dalam menyediakan modal yang nantinya di gunakan untuk menjalankan usahannya dan dalam hal ini memberikan pinjaman kepada anggota.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sari dan Susanti (2010) yang menjelaskan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi adalah modal dan partisipasi anggota”. Modal dalam hal ini adalah modal sendiri yang dimiliki koperasi yang mana modal tersebut berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib yang di bayarkan anggota. Semakin besar modal yang dimiliki koperasi, semakin

besar pula kesempatan operasi untuk berkembang dan begitu pula sebaliknya. Sedangkan yang dimaksud partisipasi disini adalah keikutsertaan anggota di dalam penyertaan modal (membayarkan simpanan pokok dan wajib) serta pemanfaatan jasa koperasi itu sendiri, sehingga semakin besar partisipasi anggota, semakin besar pula kesempatan koperasi untuk berkembang. Kondisi simpanan pada KPRI Dhaya Harta Jombang mengalami penurunan sebab banyaknya anggota yang keluar dikarenakan pensiun, mutasi kerja dan meninggal. Dengan adanya jumlah penurunan pada simpanan maka jumlah pinjaman yang diberikan juga mengalami penurunan.

Selain dipengaruhi oleh jumlah simpanan, Sisa Hasil Usaha Juga dipengaruhi oleh pinjaman. Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang di sediakan oleh individu atau lembaga keuangan dimana disediakan sejumlah uang untuk dipinjamkan kepada debitur biasanya dengan bunga yang sudah disepakati. Semakin tinggi nilai pinjaman yang ada di unit simpan pinjam koperasi, maka semakin besar pula keuntungan yang di dapatkan oleh koperasi, hal tersebut tentu berdampak sangat baik pada perkembangan unit simpan pinjam koperasi dalam rangka mencukupi kebutuhan anggota dan dalam hal ini adalah kebutuhan modal bagi anggota. Kondisi Pinjaman di KPRI Dhaya Harta Jombang juga mengalami penurunan dikarenakan jumlah simpanan juga mengalami penurunan, Ketika pinjaman yang diberikan berkurang maka pendapatan yang diterima juga ikut berkurang. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah pendapat bunga dari pembayaran pinjaman. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan diberikan nanti.

Jadi simpanan dan pinjaman ada kontribusinya dengan Sisa Hasil Usaha dikarenakan naik turunnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang akan dibagikan kepada anggota tergantung dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh KPRI Dhaya Harta Jombang . SHU masih

turun dari tahun 2017-2020 sebab kontribusi pendapatan dari program baru belum tampak signifikan karena program tersebut baru dimulai pada pertengahan tahun 2021.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dengan judul Elastisitas Jumlah Tabungan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabuoaten Brebes yang menjelaskan bahwa hasilnya SHU pada KUD SUMBER MAKMUR BREBES, Tahun 2009 ke tahun 2010 tidak terjadi perubahan, sedangkan dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 48,636% yang disebabkan KUD belum bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul sejak tahun 2009, Sehingga secara keseluruhan apabila dilihat dari rata-rata dapat dinyatakan bahwa tingkat kepekaan jumlah tabungan terhadap sisa hasil usaha belum elastic (inelastis). Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah menambah variabel pinjaman.

Dengan adanya permasalahan simpanan dan pinjaman yang berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha maka peneliti mengambil judul **“Kontribusi dan Elastisitas Simpanan Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus KPRI Dhaya Harta Jombang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa kontribusi simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang ?
2. Berapa kontribusi pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang ?
3. Bagaimana elastisitas simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang ?

4. Bagaimana elastisitas pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berapa jumlah kontribusi simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang.
2. Untuk mengetahui berapa jumlah kontribusi pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang.
3. Untuk mengetahui bagaimana elastisitas simpanan terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang.
4. Untuk mengetahui bagaimana elastisitas pinjaman terhadap SHU pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Dhaya Harta Jombang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan harapan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah berfungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk mengecek teori yang sudah ada.

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam elastisitas simpanan dan pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha.

Hasil Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya untuk mengetahui Kontribusi dan Elastisitas Simpanan dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha secara baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa digunakan untuk melakukan Elastisitas Simpanan dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha yang baik dan benar oleh KPRI Dhaya Harta Jombang.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk menempuh ujian tingkat sarjana pada Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang. Disamping itu, diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan, serta gambaran aplikasi teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi lembaga koperasi untuk mengetahui Elastisitas Simpanan dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha, sehingga dapat dengan cepat mengambil tindakan yang tepat untuk mengantisipasi adanya kendala-kendala yang dihadapi dalam proses simpanan dan pinjaman terutama dalam kontribusi terhadap Sisa Hasil Usaha.